

DAFTAR ISI

Lembar Judul.....	ii
Lembar Persetujuan.....	iii
Lembar Pengesahan	iv
Lembar Pernyataan Orsinalitas	v
Abstrak	vi
Abstract	vii
Biodata Penulis	viii
Moto	ix
Kata Pengantar	xi
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Grafik	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Sanitasi Lingkungan.....	10
B. Demam Berdarah Dengue (DBD).....	17
C. Konsep Yang Berkaitan Dengan Kesehatan Lingkungan	27
D. Kerangka Teori	35
E. Kerangka Konsep	36
F. Hipotesis Penelitian.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain dan Metode Penelitian.....	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Waktu Pelaksanaan Penelitian	37

D. Populasi dan Sampel Penelitian	37
E. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	40
F. Variabel Penelitian	43
G. Definisi Operasional	44
H. Teknik Pengumpulan Data	46
I. Pengolahan dan Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	49
B. Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan.....	59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	78
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	44
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi menguras dan membersihkan tempat- tempat penampungan air dengan kejadian DBD di wilayah kerja puskesmas Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat	49
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi menutup rapat tempat-tempat penampungan air dengan kejadian DBD di wilayah kerja puskesmas Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat	50
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi mengubur, memusnahkan atau menyingkirkan barang-barang bekas dengan kejadian DBD di wilayah kerja puskesmas Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat	51
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi melaksanakan kebersihan dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat	51
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi menghindari kebiasaan menggantung pakaian dalam rumah dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat	52
Tabel 4.6 Distribusi frekuensi memasang kawat kassa di ventilasi Rumah dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat	53
Tabel 4.7 Hubungan menguras dan membersihkan tempat-tempat penampungan air dengan kejadian DBD di wilayah kerja puskesmas Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat	53
Tabel 4.8 Hubungan menutup rapat tempat-tempat penampungan air dengan kejadian DBD di wilayah kerja puskesmas Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat	54
Tabel 4.9 Hubungan mengubur, memusnahkan atau menyingkirkan barang-barang bekas dengan kejadian DBD di wilayah kerja puskesmas Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat	55
Tabel 4.10 Hubungan melaksanakan kebersihan dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat	56
Tabel 4.11 Hubungan menghindari kebiasaan menggantung pakaian dalam rumah dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat	58
Tabel 4.12 Hubungan memasang kawat kassa di ventilasi Rumah dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat	59

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar		Halaman
Gambar 2.1	Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	18
Gambar 2.2	Siklus Hidup Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	19
Gambar 2.3	Telur Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	20
Gambar 2.4	Jentik Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	20
Gambar 2.5	Pupa Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	21
Gambar 2.6	Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	21
Gambar 2.7	Paradigma Kesehatan Lingkungan	35
Gambar 2.8	Kerangka Teori	36
Gambar 2.9	Kerangka Konsep	37

DAFTAR GRAFIK

Nomor Grafik	Halaman
Gambar 1.1 Grafik Trend Kasus DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Krui Selatan Tahun 2018 – 2021	6